



Korelasi antara Kesiapan Belajar dan Disiplin Belajar terhadap Hasil Belajar

Asti Siti Nuraisyah¹⁾, Suharsono¹⁾, Egi Nuryadin^{1),*}

¹⁾Jurusan Pendidikan Biologi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Siliwangi

¹⁾eginuryadin@unsil.ac.id

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui korelasi antara kesiapan belajar dan disiplin belajar terhadap hasil belajar peserta didik kelas X MIPA pada mata pelajaran biologi SMA Negeri 3 Tasikmalaya tahun ajaran 2021/2022. Metode penelitian yang digunakan yaitu penelitian korelasional. Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh kelas X MIPA SMA Negeri 3 Tasikmalaya. Teknik sampel yang digunakan yaitu *purposive sampling* dengan sampel yang dipilih yaitu kelas X MIPA 1 sebanyak 31 orang. Teknik pengumpulan data untuk mengukur hasil belajar yaitu menggunakan skor Penilaian Akhir Tahun (PAT). Sedangkan untuk mengukur tingkat kesiapan belajar dan disiplin belajar menggunakan instrumen non-test berupa angket. Teknik analisis data yang digunakan yaitu uji normalitas data, uji linearitas, uji multikolinieritas dan uji hipotesis. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat korelasi antara kesiapan belajar terhadap hasil belajar peserta didik dengan kategori kuat. Hasil lainnya yaitu terdapat korelasi antara disiplin belajar terhadap hasil belajar peserta didik dengan kategori sedang. Kemudian adanya korelasi antara kesiapan belajar dan disiplin belajar terhadap hasil belajar peserta didik dengan kategori kuat serta besarnya kontribusi kesiapan belajar dan disiplin belajar terhadap hasil belajar 49,6%.

Kata Kunci: Kesiapan Belajar, Disiplin Belajar, Hasil Belajar, Pembelajaran Biologi

1. PENDAHULUAN

Kegiatan pembelajaran peserta didik merupakan sebuah proses yang penting, menurut (Hasibuan, 2018) dalam proses pembelajaran terjadi interaksi timbal balik antara guru dengan peserta didik dalam mencapai tujuan yang lebih baik. Proses pembelajaran juga dapat berperan dalam membentuk keberhasilan belajar. Menilik pada situasi dan kondisi proses pembelajaran yang sedang mengalami transisi, segala upaya sudah dilakukan supaya proses pembelajaran dapat memenuhi tujuan pembelajaran. Tarik ulur berbagai kebijakan sistem pembelajaran memiliki dampak terhadap perkembangan peserta didik. Menurut Onde et al., (2021) terdapat alasan yang mendasar dilaksanakannya berbagai kebijakan yang diambil terutama selama masa pandemi Covid-19, yaitu dilihat dari terjadinya penurunan kualitas pendidikan di Indonesia. Perkembangan peserta didik perlu diperhatikan karena hal tersebut juga akan berdampak pada hasil belajar yang akan dicapai oleh peserta didik. Hasil belajar dapat menunjukkan tingkat kualitas pembelajaran. Hal ini berdasarkan pendapat dari Muchtar dalam (Wulandari et al., 2018) yang menyatakan bahwasannya hasil belajar dapat menjadi cerminan kualitas mutu pendidikan, semakin baik hasil belajar peserta didik yang di dapat, maka hal tersebut dapat menunjukkan mutu pendidikannya juga meningkat.

Hasil belajar merupakan aspek penting untuk melihat tingkat keberhasilan, proses dan sejauh mana tercapainya tujuan pembelajaran. Hal ini selaras dengan (Purbianto & Rustiana, 2018) hasil belajar merupakan hasil yang diperoleh peserta didik setelah melalui rangkaian proses belajar dan berkaitan dengan kemampuan pemahaman materi yang sudah diajarkan. Hasil belajar yang dicapai oleh peserta didik dapat menjadi tolak ukur keberhasilan suatu pembelajaran. Menurut (Nuryati, Abdurahman, & Ariawan., 2019) berhasil tidaknya tujuan pembelajaran bergantung pada proses belajar yang dialami peserta didik. Hal tersebut juga tentunya berkaitan dengan kondisi yang dirasakan oleh peserta didik selama proses pembelajaran. Menurut (Aisyah, Jaenudin & Koryati., 2017) terdapat dua faktor yang dapat menyebabkan rendahnya hasil belajar yaitu faktor internal dan faktor eksternal, kedua faktor tersebut perlu diperhatikan baik oleh guru maupun oleh siswa. Faktor internal, faktor yang berasal dari dalam diri individu dimana biasanya hal tersebut dapat berkaitan dengan kondisi fisik atau psikologis peserta didik, sedangkan faktor eksternal merupakan faktor yang berasal dari luar diri individu yang dapat mempengaruhi hasil belajar peserta didik.

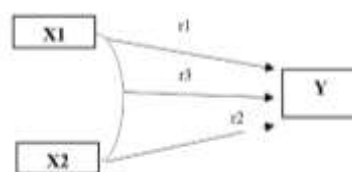
Kedua faktor tersebut (faktor internal dan faktor eksternal) saling berkaitan satu sama lain dan dapat membantu meningkatkan hasil belajar, beberapa diantaranya seperti kesiapan dan disiplin belajar. Tidak adanya kesiapan dalam diri seseorang akan sulit dalam melakukan sebuah proses, begitupun dengan seorang peserta didik dalam melaksanakan proses belajarnya yang dituntut harus memiliki kesiapan dalam dirinya sendiri untuk mendapatkan hasil belajar yang terbaik. Kesiapan belajar merupakan salah satu kondisi yang harus dimiliki peserta didik, karena peserta didik yang memiliki kesiapan belajar yang baik akan memudahkannya dalam menerima dan memahami materi. Menurut (Djamarah, 2011) bahwa tingkat kesiapan yang baik dapat dilihat dari contoh kecil seperti siswa mampu mempersiapkan kondisi badan agar siap ketika belajar di kelas, mempersiapkan perlengkapan belajar seperti buku mata pelajaran sesuai jadwal, fokus dan dapat aktif selama pembelajaran. Namun, faktanya di lapangan, beberapa peserta didik masih kurang menyadari akan pentingnya kesiapan dalam belajar sehingga hal tersebut juga dapat memicu terhadap perubahan hasil belajarnya.

Berkaitan dengan kesiapan belajar peserta didik, hasil belajar juga dapat dipicu oleh aspek disiplin belajar. Peserta didik yang memiliki kesiapan belajar yang baik tentunya diharapkan mampu mendisiplinkan diri selama proses pembelajaran berlangsung. Menurut (Purbianto & Rustiana, 2018) disiplin belajar merupakan salah satu unsur yang berperan penting dalam menunjang keberhasilan prestasi akademik, karena hal tersebut menunjukkan adanya kepatuhan dan kesadaran yang berasal dari diri seseorang dalam melaksanakan tujuan belajar khususnya dalam pembelajaran biologi. Menurut (Matussolikhah & Rosy, 2021) dalam penelitiannya menjabarkan mengenai parameter disiplin belajar yang baik yaitu seperti mengikuti kegiatan pembelajaran tepat waktu, mengumpulkan tugas tepat waktu, patuh terhadap tata tertib sekolah, mengerjakan tugas dengan jujur tidak menyontek, mempelajari materi serta memperhatikan apa yang guru sampaikan, dan aktif selama pembelajaran.

Berdasarkan hasil observasi awal diketahui masih banyak peserta didik yang terlihat kurang siap serta tingkat disiplin belajar yang masih minim. Hal tersebut terlihat dari bagaimana sikap peserta didik selama pembelajaran seperti masih adanya peserta didik yang tidak memperhatikan guru saat di depan, keterlambatan dalam hal pengumpulan tugas, seringnya keluar masuk kelas pada saat pembelajaran, dan keaktifan di kelas dirasa masih kurang. Terutama dalam mata pelajaran biologi yang di dalamnya memiliki pembahasan materi yang cukup kompleks sehingga membutuhkan waktu jam pelajaran yang lebih lama. Namun, dengan adanya keterbatasan jam pelajaran yang diberikan, beban pembelajaran akan dilimpahkan ke peserta didik, sehingga peserta didik diharapkan mampu mengeksplor materi pembelajaran sendiri di luar jam pelajaran serta mengerjakan tugas tambahan dari guru. Adanya pembelajaran berbasis *student center* yang menyebabkan peserta didik dituntut untuk dapat belajar mandiri, sehingga perlunya kesiapan dan disiplin belajar yang baik dalam menunjang kegiatan belajar untuk mendapatkan hasil belajar yang maksimal. Adapun tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui korelasi antara kesiapan belajar dan disiplin belajar terhadap hasil belajar peserta didik kelas X MIPA pada mata pelajaran biologi SMA Negeri 3 Tasikmalaya tahun ajaran 2021/2022.

2. METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode korelasional. Menurut (Gay et al., 2012) mengatakan bahwa “penelitian korelasional berkaitan dengan pengumpulan data untuk menentukan dan mengukur tingkat hubungan antara dua variabel atau lebih”. Variabel terikat pada penelitian ini yaitu hasil belajar peserta didik sedangkan untuk variabel bebas pada penelitian ini yaitu kesiapan belajar dan disiplin belajar. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu seluruh kelas X MIPA SMA Negeri 3 Tasikmalaya tahun ajaran 2021/2022. Pada penelitian ini sampel yang diambil menggunakan teknik *purposive sampling*. Menurut (Sugiyono, 2019:153) menyatakan bahwa teknik *purposive sampling* merupakan teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Kemudian sampel yang diambil yaitu kelas X MIPA 1. Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu desain korelasi sederhana melalui model ganda dengan dua variabel independen. Berdasarkan uraian pernyataan di atas, desain penelitian ini dapat dilihat pada gambar 1.



Gambar 1. Desain Penelitian Korelasi
Sumber: Sugiyono, (2019)

Keterangan:

X1 : Variabel Bebas 1 (Kesiapan Belajar)

X2 : Variabel Bebas 2 (Disiplin Belajar)

Y : Variabel Terikat (Hasil Belajar)

r1 : Hubungan X1 dengan Y (Hubungan antara Kesiapan Belajar dengan Hasil Belajar)

r2 : Hubungan X2 dengan Y (Hubungan antara Disiplin Belajar dengan Hasil Belajar)

r3 : Hubungan X1 dan X2 terhadap Y (Hubungan antara Kesiapan Belajar dan Disiplin Belajar terhadap Hasil Belajar)

Teknik pengumpulan data yang dilakukan untuk mengukur tingkat kesiapan belajar dan disiplin belajar menggunakan instrumen non tes yaitu melalui kuisioner/angket. Adapun indikator yang digunakan dalam mengukur tingkat kesiapan belajar peserta didik terdiri dari 4 indikator menurut (Idamayanti, 2020) yaitu kesiapan fisik, mental (emosi), kebutuhan-kebutuhan (materi), dan keterampilan (pengetahuan) dengan total terdapat 27 pernyataan yang tercantum di dalam angket. Sedangkan indikator dalam mengukur tingkat disiplin belajar terdiri dari 4 buah indikator menurut (Slameto, 1997) disiplin waktu, disiplin dalam pengerjaan tugas, disiplin dalam pembelajaran, serta disiplin terhadap tata tertib dengan total terdapat 25 pernyataan yang tercantum di dalam angket. Sedangkan untuk teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan yaitu uji normalitas data, uji linearitas, uji multikolinieritas dan uji hipotesis.

3. Hasil dan Pembahasan

Uji Normalitas data

Hasil pengujian normalitas data menggunakan aplikasi *software* IBM SPSS *statistic 26 for windows* diperoleh data nilai *Asym.Sig (2 tailed)* untuk variabel kesiapan belajar sebesar 0,071, kemudian untuk variabel disiplin belajar sebesar 0,200 dan untuk hasil belajar sebesar 0,200, ketiga nilai tersebut menunjukkan bahwa data berdistribusi normal karena nilainya lebih besar dari 0,05.

Uji Linearitas

Hasil pengujian linearitas data menggunakan aplikasi *software* IBM SPSS *statistic 26 for windows* diperoleh nilai signifikansi untuk *Deviation from linearity* antara kesiapan belajar dengan hasil belajar yaitu $0,760 > 0,05$ dan untuk disiplin belajar dengan hasil belajar yaitu $0,067 > 0,05$. Sehingga hal tersebut menunjukkan kesiapan belajar linier dengan hasil belajar begitupun dengan disiplin belajar juga linier dengan hasil belajar.

Uji Multikolinieritas

Hasil pengujian multikolinieritas menggunakan aplikasi *software* IBM SPSS *statistic 26 for windows* diperoleh nilai *tolerance* didapatkan sebesar 0,676 dan $0,676 > 0,10$ sehingga tidak terjadi multikolinieritas antar variabel bebas. Kemudian untuk nilai VIF yang didapatkan yaitu sebesar 1,478 dan $1,478 < 10,00$ sehingga dapat disimpulkan bahwa kedua variabel bebas tidak terjadi multikolinieritas.

Korelasi Kesiapan Belajar terhadap Hasil Belajar Peserta Didik

Hasil analisis korelasi bivariat pada pengujian pertama yaitu Korelasi Kesiapan Belajar terhadap Hasil Belajar Peserta Didik dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1. Hasil Uji Korelasi Kesiapan Belajar terhadap Hasil Belajar Peserta Didik

<i>Correlations</i>			
		Kesiapan Belajar	Hasil Belajar
Kesiapan Belajar	<i>Pearson Correlation</i>	1	0,691
	<i>Sig. (2-tailed)</i>		0,000
	N	31	31
Hasil Belajar	<i>Pearson Correlation</i>	0,691	1
	<i>Sig. (2-tailed)</i>	0,000	

N	31	31
---	----	----

Berdasarkan tabel 1 dapat dilihat untuk nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Hasilnya menunjukkan bahwa terdapat korelasi antara kesiapan belajar terhadap hasil belajar peserta didik kelas X MIPA pada mata pelajaran biologi SMA Negeri 3 Tasikmalaya tahun ajaran 2021/2022.

Korelasi Disiplin Belajar terhadap Hasil Belajar Peserta Didik

Untuk melihat hasil analisis korelasi bivariat pada pengujian kedua dapat dilihat pada tabel 2.

Tabel 2. Hasil Uji Korelasi antara Disiplin Belajar terhadap Hasil Belajar

<i>Correlations</i>			
		Disiplin Belajar	Hasil Belajar
Disiplin Belajar	<i>Pearson Correlation</i>	1	0,506
	<i>Sig. (2-tailed)</i>		0,004
	N	31	31
Hasil Belajar	<i>Pearson Correlation</i>	0,506	1
	<i>Sig. (2-tailed)</i>	0,004	
	N	31	31

Berdasarkan tabel 2 diperoleh untuk nilai signifikansi sebesar $0,004 < 0,05$. Hasilnya menunjukkan bahwa terdapat korelasi antara disiplin belajar terhadap hasil belajar peserta didik kelas X MIPA pada mata pelajaran biologi SMA Negeri 3 Tasikmalaya tahun ajaran 2021/2022.

Korelasi Kesiapan Belajar dan Disiplin Belajar terhadap Hasil Belajar Peserta Didik

Adapun untuk melihat ringkasan dari hasil analisis uji korelasi multivariat pada pengujian hipotesis ketiga dapat dilihat pada tabel 3.

Tabel 3. Ringkasan Hasil Korelasi Multivariat Kesiapan Belajar dan Disiplin Belajar terhadap Hasil Belajar terhadap Hasil Belajar Peserta Didik

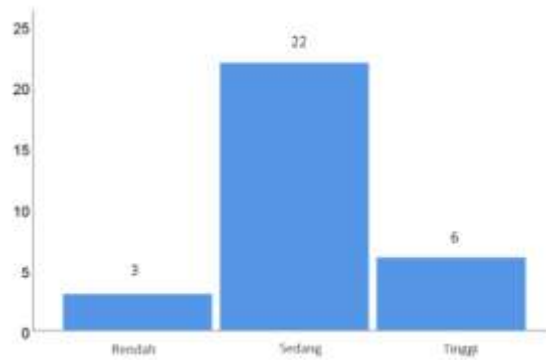
<i>Model Summary</i>									
Model	R	R Square			Change Statistics				
		<i>Adjusted</i>	<i>Std. Error of</i>	<i>the Estimate</i>	<i>R Square Change</i>	<i>F Change</i>	<i>df1</i>	<i>df2</i>	<i>Sig. F Change</i>
1	0,705	0,496	0,460	3,771	0,496	13,800	2	28	0,000

Berdasarkan tabel 3 diperoleh nilai koefisien korelasi (R) antara kesiapan belajar dan disiplin belajar terhadap hasil belajar yaitu 0,705. Hal ini berarti terdapat hubungan antara kesiapan belajar dan disiplin belajar terhadap hasil belajar dengan kategori kuat. Kemudian diperoleh juga koefisien determinansi (*R square*) yaitu sebesar 0,496 yang berarti kontribusi variabel kesiapan belajar dan disiplin belajar terhadap hasil belajar sebesar 49,6% sedangkan sisanya 50,4% ditentukan oleh variabel lainnya.

Pembahasan

Hasil Belajar

Berdasarkan data yang didapatkan, bahwasanya untuk hasil belajar peserta didik kelas X MIPA 1 SMAN 3 Tasikmalaya terbagi menjadi 3 kategori yaitu kategori tinggi, sedang, dan rendah. Adapun untuk melihat kategori hasil belajar tersebut dapat dilihat pada gambar 2.



Gambar 2. Diagram Kecenderungan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas X MIPA 1 SMAN 3 Tasikmalaya

Berdasarkan gambar 2 diperoleh skor hasil belajar pada mata pelajaran biologi yang termasuk ke dalam kategori rendah sebanyak 3 orang, sedangkan untuk kategori sedang menempati posisi tertinggi yaitu sebanyak 22 orang dan untuk kategori tinggi sebanyak 6 orang. Berdasarkan hasil kategori tersebut, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar peserta didik kelas X MIPA 1 SMAN 3 Tasikmalaya berada dalam kategori sedang.

Kesiapan Belajar

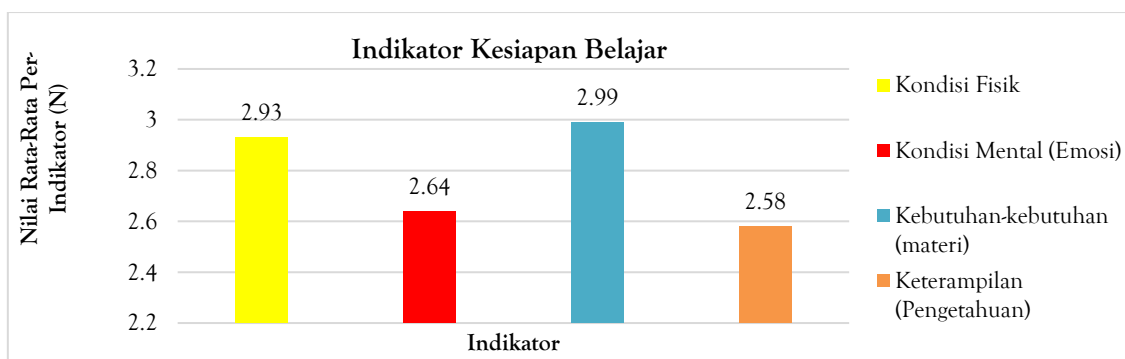
Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan di kelas X MIPA 1 SMA Negeri 3 Tasikmalaya, diperoleh data terkait kesiapan belajar peserta didik. Berdasarkan data yang didapatkan, bahwasanya untuk kesiapan belajar peserta didik kelas X MIPA 1 SMAN 3 Tasikmalaya terbagi menjadi 3 kategori, yaitu kategori tinggi, sedang, dan rendah. Adapun untuk melihat kategori kesiapan belajar tersebut dapat dilihat pada tabel 4.

Tabel 4. Kategori Data Hasil Kesiapan Belajar

Kesiapan Belajar				
	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Sedang	29	93.5	93.5	93.5
Tinggi	2	6.5	6.5	100.0
Total	31	100.0	100.0	

Berdasarkan tabel 4 diperoleh tingkat kesiapan belajar pada mata pelajaran biologi yang termasuk ke dalam kategori sedang menempati posisi tertinggi yaitu sebanyak 29 orang dan untuk kategori tinggi sebanyak 2 orang. Sedangkan untuk kategori rendah tidak ada, sehingga berdasarkan hasil kategori tersebut, dapat disimpulkan bahwa kesiapan belajar peserta didik kelas X MIPA 1 SMAN 3 Tasikmalaya berada dalam kategori sedang.

Sebaran skor rata-rata pada setiap indikator kesiapan belajar dapat dilihat pada gambar 3.



Gambar 3. Skor Rata-rata Kesiapan Belajar

Pada gambar 3 diketahui bahwa skor rata-rata tertinggi kesiapan belajar peserta didik kelas X MIPA 1 SMA Negeri 3 Tasikmalaya sebesar 2,99 berada pada indikator ke-3 yaitu aspek kebutuhan (material). Posisi selanjutnya diikuti oleh indikator ke-1 yaitu pada aspek kondisi fisik, kemudian indikator ke-2 yaitu aspek kondisi mental (emosional) dan terakhir oleh indikator ke-4 yaitu aspek pengetahuan.

Disiplin Belajar

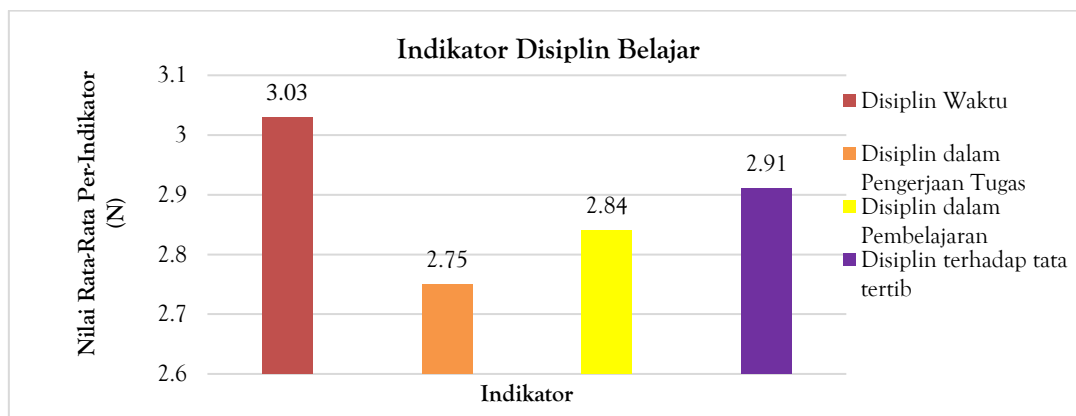
Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan untuk disiplin belajar peserta didik terbagi menjadi 3 kategori, yaitu kategori tinggi, sedang, dan rendah. Adapun untuk melihat kategori disiplin belajar tersebut dapat dilihat pada tabel 5.

Tabel 5. Kategori Data Hasil Disiplin Belajar

Disiplin Belajar					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sedang	27	87.1	87.1	87.1
	Tinggi	4	12.9	12.9	100.0
	Total	31	100.0	100.0	

Berdasarkan 5 diperoleh tingkat disiplin belajar pada mata pelajaran biologi yang termasuk ke dalam kategori sedang menempati posisi tertinggi yaitu sebanyak 27 orang dan untuk kategori tinggi sebanyak 4 orang. Sedangkan untuk kategori rendah tidak ditemukan, sehingga berdasarkan hasil kategori tersebut, dapat disimpulkan bahwa disiplin belajar peserta didik kelas X MIPA 1 SMAN 3 Tasikmalaya berada dalam kategori sedang.

Sebaran skor rata-rata pada setiap indikator disiplin belajar dapat dilihat pada gambar 4.



Gambar 4. Skor Rata-rata Disiplin Belajar

Berdasarkan gambar 4 diketahui bahwa indikator yang memiliki rata-rata tertinggi terdapat pada aspek disiplin waktu yaitu sebesar 3,03. Indikator tertinggi kedua yaitu pada aspek disiplin terhadap tata tertib, kemudian indikator tertinggi ketiga yaitu pada aspek disiplin dalam pembelajaran dan indikator terendah yaitu aspek disiplin dalam pengerjaan tugas.

Korelasi Antara Kesiapan Belajar terhadap Hasil Belajar

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa peserta didik di kelas X MIPA 1 SMA Negeri 3 Tasikmalaya memiliki rata-rata kesiapan belajar yang sedang atau cukup. Dimana pada angket digambarkan tingginya usaha peserta didik dalam memenuhi kebutuhan belajarnya yang hal tersebut dapat mencerminkan bagaimana tingkat kesiapan belajar peserta didik. Kemudian untuk hasil belajar peserta didik kelas X MIPA I SMA Negeri 3 Tasikmalaya termasuk ke dalam kategori sedang pula. Keberhasilan peserta didik dalam memperoleh hasil belajarnya tersebut, tentunya mendapatkan kontribusi dari kesiapan belajar. Hal ini ditunjukkan dengan perolehan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai koefisien korelasi (R) yaitu sebesar 0,691 dimana nilai tersebut menandakan adanya korelasi antara kesiapan belajar terhadap hasil belajar. Selain itu diperoleh juga koefisien determinansi (*R square*) yaitu sebesar 0,477 yang berarti kontribusi variabel kesiapan belajar terhadap hasil belajar sebesar 47,7% sedangkan sisanya 52,3% ditentukan oleh variabel lainnya. Adanya korelasi antara kesiapan belajar terhadap hasil belajar menunjukkan semakin baik tingkat kesiapan belajar peserta didik maka hal ini akan berdampak terhadap peningkatan hasil belajar peserta didik. Karena peserta didik dalam kondisi yang siap, akan membantunya memudahkan dalam menyerap dan memahami materi yang diajarkan. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Kurniati et al., 2015) yang menyatakan terdapat hubungan positif antara kesiapan belajar dengan hasil belajar siswa.

Korelasi Antara Disiplin Belajar Terhadap Hasil Belajar

Berdasarkan analisis yang sudah dilakukan pada penelitian ini juga mendeskripsikan bahwa peserta didik di kelas X MIPA 1 SMA Negeri 3 Tasikmalaya pada mata pelajaran biologi memiliki rata-rata disiplin belajar yang sedang atau cukup. Dimana pada hasil angket yang diperoleh menunjukkan tingkat kepatuhan peserta didik terhadap aturan yang sudah dibuat, seperti disiplin dalam hal waktu, pengumpulan tugas, disiplin pada saat pembelajaran dalam kategori yang sedang. Hasil tersebut berbanding lurus dengan hasil belajar peserta didik yang juga diperoleh dengan kategori sedang. Hal ini ditunjukkan dengan hasil uji hipotesis kedua yaitu dalam mengetahui korelasi antara disiplin belajar terhadap hasil belajar. Diketahui perolehan nilai signifikansi sebesar $0,004 < 0,05$ dan nilai koefisien korelasi (R) yaitu sebesar 0,506 dimana nilai tersebut menandakan adanya korelasi antara disiplin belajar terhadap hasil belajar. Selain itu diperoleh juga koefisien determinansi (*R square*) yaitu sebesar 0,256 yang berarti kontribusi variabel disiplin belajar terhadap hasil belajar sebesar 25,6% sedangkan sisanya 74,4% ditentukan oleh variabel lainnya. Berdasarkan hasil deskripsi yang sudah dikemukakan, penelitian ini menunjukkan adanya korelasi antar disiplin belajar dengan hasil belajar peserta didik kelas X MIPA 1 pada mata pelajaran biologi SMA Negeri 3 Tasikmalaya tahun ajaran 2021/2022. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Aslianda et al., 2017) yang menyimpulkan terdapat hubungan positif antara disiplin belajar dengan hasil belajar siswa

Korelasi Antara Kesiapan Belajar Dan Disiplin Belajar Terhadap Hasil Belajar

Berdasarkan pengujian hipotesis didapatkan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ dengan derajat hubungan sebesar 0,705. Selain itu diperoleh juga koefisien determinansi (*R square*) yaitu sebesar 0,496 yang berarti kontribusi variabel kesiapan belajar dan disiplin belajar terhadap hasil belajar sebesar 49,6% sedangkan sisanya 50,4% ditentukan oleh variabel lainnya. Sehingga hal ini menunjukkan adanya korelasi positif antara kesiapan belajar dan disiplin belajar terhadap hasil belajar peserta didik kelas X MIPA 1 pada mata pelajaran biologi SMA Negeri 3 Tasikmalaya Tahun Ajaran 2021/2022. Hasil pengujian yang dilakukan penulis, sejalan dengan penelitian yang sebelumnya dilakukan oleh (Anggun Novita Sari, 2019) yang menyimpulkan adanya hubungan antara kesiapan belajar dan disiplin belajar terhadap prestasi belajar peserta didik.

4. SIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan diambil kesimpulan yaitu terdapat korelasi antara kesiapan belajar terhadap hasil belajar peserta didik kelas X MIPA pada mata pelajaran biologi SMA Negeri 3 Tasikmalaya tahun ajaran 2021/2022. Dengan nilai signifikansinya sebesar $0,000 < 0,05$, derajat koefisien korelasi sebesar 0,691, dan kontribusi kesiapan belajar terhadap hasil belajar sebesar 47,7%. Sehingga dapat dikatakan semakin tinggi kesiapan belajar maka akan semakin tinggi pula hasil belajar. Kemudian terdapat korelasi antara disiplin belajar terhadap hasil belajar peserta didik kelas X MIPA pada mata pelajaran biologi SMA Negeri 3 Tasikmalaya tahun ajaran 2021/2022. Dengan nilai signifikansi sebesar $0,004 < 0,05$, derajat koefisien korelasi sebesar 0,506 dan kontribusi disiplin belajar terhadap hasil belajar sebesar 25,6%. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi disiplin belajar maka akan semakin tinggi pula hasil belajar. Selain itu, terdapat korelasi antara kesiapan belajar dan disiplin belajar terhadap hasil belajar peserta didik kelas X MIPA pada mata pelajaran biologi SMA Negeri 3 Tasikmalaya tahun ajaran 2021/2022. Dengan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$, derajat koefisien korelasi sebesar 0,705 dan kontribusi kesiapan belajar dan disiplin belajar terhadap hasil belajar sebesar 49,6%. Sehingga dalam penelitian ini diketahui bahwa kesiapan belajar dan disiplin belajar dapat dijadikan acuan terhadap hasil belajar peserta didik kelas X MIPA pada mata pelajaran biologi SMA Negeri 3 Tasikmalaya tahun ajaran 2021/2022. Dimana dengan adanya peningkatan kesiapan belajar dan disiplin belajar peserta didik maka akan berpengaruh positif terhadap hasil belajar peserta didik.

Ucapan Terima Kasih

Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada Dosen Pembimbing, Dosen Penguji, Kepala Sekolah, dan Guru Mata Pelajaran Biologi SMA Negeri 3 Tasikmalaya yang telah membantu dalam pelaksanaan penelitian ini. Serta tidak lupa penulis sampaikan terima kasih kepada seluruh Peserta Didik kelas X MIPA 1 yang sudah berkenan menjadi sampel pada penelitian ini.

Daftar Pustaka

- Aisyah, Jaenudin, R., & Koryati, D. (2017). Analisis Faktor Penyebab Rendahnya Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di Sma Negeri 15 Palembang. *Jurnal Profit*, 4 nomor 1, 1-11. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.36706/jp.v4i1.5572>
- Anggun Novita Sari. (2019). *Hubungan Antara Kesiapan Belajar dan Disiplin Belajar dengan Prestasi Belajar pada Siswa SMK Negeri 37 DKI Jakarta*. Universitas Negeri Jakarta.
- Aslianda, Z., Israwati, & Nurhaidah. (2017). Hubungan Disiplin Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas Iv Sekolah Dasar Negeri 18 Banda Aceh. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 2(1), 236-243.
- Djamarah. (2011). *Psikologi Belajar*. PT Rineka Cipta.
- Gay, L. R., Mills, G. E., & Airasian, P. (2012). *Educational Research : Competencies for Analysis and Applications Tenth Education* (10th Editi). Pearson Education, Inc.
- Hasibuan, A. A. (2018). Kontribusi Lingkungan Belajar Dan Proses Pembelajaran Terhadap Prestasi Belajar Siswa Di Sekolah. *Jurnal Tarbiyah*, 25(1), 4. <https://doi.org/10.30829/tar.v25i2.365>
- Idamayanti, R. (2020). Pengaruh Kesiapan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Pendidikan Fisika Universitas Muslim Maros. *Jurnal Pendidikan Fisika Dan Terapannya*, 3(2), 71-75. <https://doi.org/https://doi.org/10.46918/karst.v3i2.774>
- Kurniati, Bahari, Y., & Budjang, G. (2015). Hubungan Kesiapan Belajar Dengan Hasil Belajar Siswa Di SMA. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa*, 4(1), 1-11. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.26418/jppk.v4i1.8647>
- Matussolikhah, R., & Rosy, B. (2021). Pengaruh Disiplin Belajar dan Gaya Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran Daring Di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 2(2), 225-236. <https://doi.org/https://doi.org/10.37478/jpm.v2i2.1030>
- Nuryati, D., Abdurrahman, & Ariawan, R. (2019). Pengaruh Kesiapan Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas Viii Di Smp Negeri 1 Singingi. *Aksiomatik*, 7(2), 1-7.
- Onde, M. K. L. O., Aswat, H., Sari, E. R., & Meliza, N. (2021). Analisis Pelaksanaan Pembelajaran Tatap Muka Terbatas (TMT) di masa New Normal terhadap Hasil Belajar Matematika di Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(6), 4400-4406. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i6.1449>
- Purbiyanto, R., & Rustiana, A. (2018). Pengaruh Disiplin Belajar, Lingkungan Keluarga, Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa. *Economic Education Analysis Journal*, 7(1), 341-361. <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/eeaj/article/view/22885>
- Slameto. (1997). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Rineka Cipta.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Pendidikan (Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, R&D, dan Penelitian Pendidikan* (3rd ed.). Alfabeta.
- Wulandari, A. D., Situmorang, R. P., & Dewi, L. (2018). Pembelajaran IPA Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas Viii SMP Negeri 3 Salatiga. *Jurnal Pendidikan Sains (JPS)* Vol, 06(01), 34-46. https://web.archive.org/web/20180412033916id_/http://jurnal.unimus.ac.id/index.php/JPKIMIA/article/viewFile/3211/pdf_1